

**PENGARUH KETEKUNAN BELAJAR, KECERDASAN EMOSIONAL,
PERHATIAN ORANG TUA, TEMAN SEBAYA DAN KEMANDIRIAN
BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X
SMA NEGERI 1 SITIUNG**

Karel Sumayasa¹, Jimi Ronald², Mareta Kemala Sari³

¹²³Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas PGRI Sumatera
Barat

Alamat e-mail : [1karelsumayasa16@gmail.com](mailto:karelsumayasa16@gmail.com), Alamat e-mail :

[2jimi@stkip-pgri-sumbar.ac.id](mailto:jimi@stkip-pgri-sumbar.ac.id), Alamat e-mail : [3maretakemalasari@gmail.com](mailto:maretakemalasari@gmail.com)

ABSTRACT

This research aims to analyze: 1) the influence of persistence in studying on learning motivation, 2) the influence of emotional intelligence on learning motivation, 3) the influence of parental attention on learning motivation, 4) the influence of peer learning on learning motivation, 5) the influence of learning independence on learning motivation. The type of research used in this research is associative research. When this research was conducted in July 2025. The population in this research was all class x students in economics subjects at SMAN 1 Sitiung. The sample in this study was 149 people. The sampling technique was Random Sampling and the data analysis technique used was descriptive analysis and inductive analysis, with the help of the Eviews and SPSS version 21.0 programs. The results of the research show that 1) there is an influence of study persistence on learning motivation with a coefficient value of -0.418 with a calculated t value > t table (-5.064 < 1.65558) and a significant value of 0.000 < 0.05, 2) the influence of emotional intelligence on learning motivation with a coefficient value of 0.343 with a calculated t value < t table (3.229 > 1.65558) and a significant value of 0.002 > 0.05, 3) the influence of parental attention on learning motivation with a coefficient value of -0.354 with a calculated t value > t table (-0.458 < 1.65558) and a significant value of 0.000 < 0.05, 4) the influence of peers studying on learning motivation with a coefficient value of 0.406 with a calculated t value < t table (4.317 < 1.65558) and a significant value of 0.000 > 0.05, 5) the influence of learning independence on learning motivation with a coefficient value of -0.094 with a calculated t value > t table (-1.109 > 1.65558) and a significant value of 0.269 < 0.05.

Keywords: Perseverance in Learning, Emotional Intelligence, Parental Attention

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) pengaruh ketekunan belajar terhadap motivasi belajar, 2) pengaruh kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar, 3) pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar, 4) pengaruh teman sebaya belajar terhadap motivasi belajar, 5) pengaruh kemandirian belajar terhadap motivasi belajar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan juli 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas x pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Sitiung. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 149 orang. Teknik penarikan sampelnya yaitu Random Sampling dan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan analisis induktif, dengan bantuan program Eviews dan SPSS versi 21.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) terdapat pengaruh ketekunan belajar terhadap motivasi belajar dengan nilai koefisien sebesar -0,418 dengan nilai t hitung > t tabel (-5,064 < 1,65558) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05, 2) pengaruh kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar dengan nilai koefisien sebesar 0,343 dengan nilai t hitung < t tabel (3,229 > 1,65558) dan nilai signifikan 0,002 > 0,05, 3) pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar dengan nilai koefisien sebesar -0,354 dengan nilai t hitung > t tabel (-0,458 < 1,65558) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05, 4) pengaruh teman sebaya belajar terhadap motivasi belajar dengan nilai koefisien sebesar 0,406 dengan nilai t hitung < t tabel (4,317 < 1,65558) dan nilai signifikan 0,000 > 0,05, 5) pengaruh kemandirian belajar terhadap motivasi belajar dengan nilai koefisien sebesar -0,094 dengan nilai t hitung > t tabel (-1,109 > 1,65558) dan nilai signifikan 0,269 < 0,05.

Kata Kunci: Ketekunan Belajar, Kecerdasan Emosional, Perhatian Orang Tua

A. Pendahuluan

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang diselenggarakan di Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pendidikan nasional di Indonesia merupakan sistem pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sistem pendidikan ini diatur dalam Undang-

Undang Republik Indonesia, terutama dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan merupakan usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensinya. Agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi

wargan negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat pendidikan merupakan sarana untuk menyiapkan individu-individu agar memiliki daya saing secara globalisasi. Salah satu faktor mempengaruhi proses pembelajaran di SMA adalah motivasi belajar yang dicapai siswa. Hal ini dapat dilihat dari data akreditasi sekolah di Kabupaten Dharmasraya:

**Data Akreditasi Seluruh Sekolah SMA Negeri
 Sekabupaten Dharmasraya
 2024/2025**

Nama Sekolah	Nilai Akreditasi	Akreditasi	Jumlah Guru	Sertifikasi	Belum Sertifikasi
SMAN 1 Sungai Rumbai	91	A	38	31	7
SMAN 1 Pulau Punjung	92	A	56	47	9
SMAN 1 Koto Baru	93	A	57	45	12
SMAN 1 Sitiung	92	A	69	54	15
SMAN 1 Timpeh	89	B	30	23	7
SMAN 2 Pulau Punjung	92	A	53	41	12
SMAN 2 Koto Baru	91	A	31	24	7
SMAN 1 Koto Besar	85	B	20	14	6
SMAN 1 Koto Salak	92	A	33	26	7
SMAN 1 IX Koto	86	B	24	20	4
SMAN 5 Sumatera Barat	87	B	20	20	7
SMAN 1 Asam Jujuhan	82	B	21	17	4
SMAN 2 Sungai	83	A	22	19	3

Rumbai					
SMAN 1	85	A	24	18	6
Tiumang					
SMAN 1	79	B	22	17	5
Sikabau					
SMAN 2	91	C	19	16	3
Sitiung					

Sumber: <https://dapo.dikdasmen.go.id/sekolah/8B6DDE66C33472C81DD5> 2024/2025

Berdasarkan tabel diatas, pemilihan SMA Negeri 1 Sitiung sebagai objek penelitian didasarkan pada sejumlah pertimbangan yang kuat dan relevan. Sekolah ini memiliki nilai akreditasi 92 dengan predikat A, yang mencerminkan kualitas institusi pendidikan yang sangat baik, baik dari aspek manajemen, kurikulum, proses pembelajaran, maupun sumber daya manusia. Selain itu, SMA Negeri 1 Sitiung merupakan sekolah dengan jumlah guru terbanyak di Kabupaten Dharmasraya, yaitu sebanyak 69 orang. Dari jumlah tersebut, 54 guru telah tersertifikasi, yang menandakan bahwa sebagian besar tenaga pendidiknya telah memenuhi standar kompetensi profesional yang ditetapkan oleh pemerintah. Hal ini memperkuat asumsi bahwa SMA Negeri 1 Sitiung memiliki sumber daya manusia yang potensial dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan. Di sisi lain, masih terdapat 15 guru yang belum

tersertifikasi, yang membuka peluang untuk dilakukan kajian lebih lanjut mengenai upaya peningkatan mutu pendidik dan dampaknya terhadap akreditasi sekolah.

Di sisi lain, SMA Negeri 1 Sitiung memiliki peran strategis sebagai sekolah unggulan di wilayahnya yang menjadi rujukan pendidikan menengah atas, sehingga penting untuk menelusuri lebih jauh bagaimana sekolah ini mampu mempertahankan mutu akreditasi di tengah tantangan SDM dan bagaimana peran guru tersertifikasi maupun belum tersertifikasi dalam mendukung pencapaian tersebut. Fenomena inilah yang menjadi dasar penting pemilihan SMA Negeri 1 Sitiung sebagai objek penelitian.

Motivasi belajar dapat dikatakan sebagai kekuatan pendorong, baik dari dalam maupun dari luar siswa yang menjamin kesinambungan dan memberikan ke arah kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Jadi motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar dengan senang dan belajar secara sungguh-sungguh, yang pada

gilirannya akan terbentuk cara belajar siswa yang sistematis, penuh konsentrasi dan dapat menyeleksi kegiatan-kegiatannya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ketekunan Belajar, Kecerdasan Emosional, Perhatian Orang Tua, Teman Sebaya, dan Kemandirian Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Fase E SMA Negeri 1 Sitiung

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Sitiung dengan siswa adalah 332 kemudian diambil sampel sebanyak 149 siswa dengan teknik pengambilan sampel yaitu *Proportional Random Sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut. Dalam penelitian sampel diambil dari populasi siswa kelas X Fase E SMA Negeri 1 Sitiung.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitiannya yang diperoleh penulis setelah mengolahnya melalui aplikasi SPSS versi:

Variabel	Koefisien	thitung	Sig
Ketekunan Belajar (X1)	-0,710	-5,064	0,00
Kecerdasan Emosioanal (X2)	0,620	3,229	0,00
Perhatian Orang Tua (X3)	-0,458	-4,843	0,00
Teman Sebaya (X4)	0,622	4,317	0,00
Kemandirian Belajar (X5)	-0,189	-1,1090	0,26

a. Dependent Variable. Motivasi Belajar Y
Sumber: *Olahan Data Primer, 2025*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Terdapat pengaruh signifikan antara ketekunan belajar (X1) terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Sitiung, dengan nilai koefisien sebesar -0,418 dengan nilai t hitung > t tabel (-5,064 < 1,65558) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 artinya ketekunan belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Sitiung. Dengan demikian H₀ ditolak dan H_a diterima.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dikemukakan oeh Syarifuddin & Siregar (2022)

mengemukakan bahwa terdapat hubungan antara grit dengan motivasi berprestasi menunjukkan bahwa semakin rendah (negatif) ketekunan belajar, maka semakin baik pula motivasi belajar yang didapat siswa, sebaliknya apabila semakin tinggi (positif) ketekunan belajar, maka semakin rendah pula motivasi belajar yang didapat siswa.

Terdapat pengaruh signifikan antara kecerdasan emosional (X2) terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Sitiung, dengan nilai koefisien sebesar 0,343 dengan nilai t hitung < t tabel (3,229 > 1,65558) dan nilai signifikan 0,002 > 0,05 artinya kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Sitiung. Dengan demikian H₀ diterima dan H_a ditolak.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dikemukakan oeh (Nurlaeliah et al., 2021c) kecerdasan emosional mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Menunjukkan bahwa semakin baik (positif) kecerdasan emosional, maka semakin baik pula motivasi belajar yang didapat siswa, sebaliknya

apabila semakin rendah (negatif) kecerdasan emosional, maka semakin rendah pula motivasi belajar yang didapat siswa.

Terdapat pengaruh signifikan antara perhatian orang tua (X3) terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Sitiung, dengan nilai koefisien sebesar -0,354 dengan nilai t hitung $> t$ tabel (-0,458 $< 1,65558$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya perhatian orang tua berpengaruh negatif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Sitiung. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Maghfirah et al. (2023) mengemukakan bahwa Perhatian orang tua (X2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Artinya bahwa semakin meningkatnya perhatian dari orang tua siswa maka akan berdampak terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Terdapat pengaruh signifikan antara teman sebaya (X4) terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Sitiung, dengan nilai koefisien sebesar 0,406 dengan nilai t hitung $< t$ tabel (4,317 $< 1,65558$) dan

nilai signifikan $0,000 > 0,05$ artinya teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Sitiung. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dikemukakan oleh Maghfirah et al. (2023) mengemukakan bahwa teman sebaya (X3) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Artinya bahwa semakin meningkatnya dukungan sosial teman sebaya siswa maka akan berdampak terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara kemandirian belajar (X5) terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Sitiung, dengan nilai koefisien sebesar -0,094 dengan nilai t hitung $> t$ tabel (-1,109 $> 1,65558$) dan nilai signifikan $0,269 < 0,05$ artinya kemandirian belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Sitiung. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dikemukakan oleh

Genarsih & Tisngati (2023) mengemukakan bahwa kemandirian belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar menunjukkan bahwa semakin baik (positif) kemandirian belajar, maka semakin rendah pula motivasi belajar yang didapat siswa, sebaliknya apabila semakin rendah (negatif) kemandirian belajar, maka semakin baik pula motivasi belajar yang didapat siswa.

E. Kesimpulan

Berdasarkan kepada permasalahan, pertanyaan peneliti, dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh signifikan antara ketekunan belajar (X1) terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Sitiung, dengan nilai koefisien sebesar -0,418 dengan nilai t hitung > t tabel (-5,064 < 1,65558) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 artinya ketekunan belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Sitiung. Dengan

demikian H₀ ditolak dan H_a diterima.

2. Terdapat pengaruh signifikan antara kecerdasan emosional (X2) terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Sitiung, dengan nilai koefisien sebesar 0,343 dengan nilai t hitung < t tabel (3,229 > 1,65558) dan nilai signifikan 0,002 > 0,05 artinya kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Sitiung. Dengan demikian H₀ diterima dan H_a ditolak.
3. Terdapat pengaruh signifikan antara perhatian orang tua (X3) terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Sitiung, dengan nilai koefisien sebesar -0,354 dengan nilai t hitung > t tabel (-0,458 < 1,65558) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 artinya perhatian orang tua berpengaruh negatif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Sitiung. Dengan demikian H₀ ditolak dan H_a diterima.
4. Terdapat pengaruh signifikan antara teman sebaya (X4)

terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Sitiung, dengan nilai koefisien sebesar 0,406 dengan nilai t hitung $< t$ tabel ($4,317 < 1,65558$) dan nilai signifikan $0,000 > 0,05$ artinya teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Sitiung. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak.

5. Tidak berpengaruh signifikan antara kemandirian belajar (X_5) terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Sitiung, dengan nilai koefisien sebesar $-0,094$ dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($-1,109 > 1,65558$) dan nilai signifikan $0,269 < 0,05$ artinya kemandirian belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Sitiung. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak.

<https://doi.org/10.21137/Jpp.2023.15.2.1>

Maghfirah, I., Wiradendi Wolor, C., & Tuty Sariwulan, R. (2023). Pengaruh Efikasi Diri, Perhatian Orang Tua Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa. *Berajah Journal*, 3(1), 59–74. <https://doi.org/10.47353/Bj.V3i1.197>

Nurlaeliah, R., Prasetyo, T., & Firmansyah, W. (2021c). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Edukasi: Jurnal Penelitian Dan Artikel Pendidikan*, 13(1).

Syarifuddin, N. A. S., & Siregar, S. M. (2022). Relationship between Grit and Achievement Motivation for University Student During Online Learning. *Psikologia: Jurnal Psikologi*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.21070/psikologia.v5i1.1400>.

DAFTAR PUSTAKA

- Genarsih, T., & Tisngati, U. (2023). Peran Motivasi Belajar Dalam Memediasi Pengaruh Penggunaan E-Learning Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 15(2), 73–83.